

ABSTRAK

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Perencanaan daerah aliran sungai adalah sebuah proses kegiatan penentuan kegiatan yang akan dilakukan secara terarah dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) yang baik dalam waktu tertentu dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan masalah yang mungkin timbul. Untuk mengurangi terjadinya penurunan tanah, kerusakan lahan parkir serta akibat terjadinya banjir dialiran Citi Mall Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal tersebut membuat terjadinya kerusakan lahan parkir Citimall Baturaja. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan Perencanaan Normalisasi Saluran Air di belakang citi mall Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Metode pengolahan dan pembahasan ini digunakan adalah dengan menggunakan rumus Perhitungan Penampang Sungai, Perhitungan Kecepatan Sungai, Perhitungan debit aliran (Debit Hujan/ Curah hujan), Perhitungan kapasitas saluran.

Hasil Penelitian ialah bahwa saluran air yang berada di belakang Citi Mall Baturaja kurang efektif, dikarenakan harus adanya perencanaan normalisasi air supaya aliran air yang berada di belakang city mall itu bisa lebih efektif dan tidak menyebabkan banjir. Berdasarkan dari penelitian yang diperoleh dari aliran air yang ada di belakang city mall Baturaja, perlunya ada perencanaan normalisasi dengan saluran drainase yg berbentuk trapesium dan galian tanah untuk memperlebar dan memperdalam aliran sungai supaya bisa mengurangi faktor banjir, dan memerlukan biaya sekitar Rp560,089,848,00- dengan panjang 265m, lebar 2m dan kedalaman 1,5m.

Kata kunci: Perencanaan, Normalisasi Saluran.

ABSTRACT

Planning is a process of determining what you want to achieve in the future and determining the stages needed to achieve it. Watershed planning is a process of determining activities that will be carried out in a directed manner in order to achieve the goal of good watershed management (DAS) within a certain time by considering the potential, opportunities and problems that may arise. To reduce the occurrence of land subsidence, damage to parking lots and the consequences of flooding in the Citi Mall Baturaja stream, East Baturaja District, Ogan Komering Ulu Regency. This causes damage to the Citimall Baturaja parking lot. Therefore, the authors are interested in planning for the Normalization of Waterways behind the Citi Mall Baturaja, East Baturaja District, Ogan Komering Ulu Regency.

The processing and discussion method used is by using the formula for calculating river cross-section, calculating river velocity, calculating flow rate (rain discharge/rainfall), calculating channel capacity.

The result of the research is that the water channel behind Citi Mall Baturaja is less effective, because there must be a water normalization plan so that the water flow behind the city mall can be more effective and does not cause flooding. Based on research obtained from existing water flows behind the Baturaja city mall, there needs to be a normalization plan with a trapezoid-shaped drainage channel and soil excavation to widen and deepen the river flow in order to reduce the flood factor, and it costs around IDR 560,089,848.00 - with a length of 265m, a width of 2m and a depth of 1,5m.

Keywords: Planning, Channel Normaliza